

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen *intellectual capital intellectual capital* yang memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV) yaitu komponen *human capital efficiency* dan *relation capital efficiency* pada 23 perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2018. Dari hasil penelitian tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengelolaan yang efektif dan efisien pada *human capital* yang berasal SDM perusahaan dan *relation capital* yang berasal dari relasi perusahaan dengan pihak eksternal dapat meningkatkan nilai perusahaan. dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka tingkat ketertarikan investor untuk menginvestasikan modalnya kepada perusahaan pun meningkat.
2. Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa komponen *intellectual capital* yang memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA) hanya *human capital efficiency* pada 23 perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2018. Dari hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pengelolaan pada *human capital* yang merujuk pada SDM yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. dengan meningkatnya kinerja keuangan suatu perusahaan maka dapat memberikan sinyal positif bagi para pelaku eksternal seperti investor dan kreditor untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan.
3. Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa kinerja keuangan (ROA) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV) pada 23 perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2018. Dari hasil penelitian

tersebut diasumsikan sejalan dengan *teori signaling* yaitu dengan meningkatkan kinerja keuangan dapat memberikan sinyal positif pada pasar.

4. Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa komponen intellectual capital yang memiliki pengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan ialah *human capital efficiency*. Pengaruh tidak langsung tersebut dikarenakan terdapat keberadaan variabel intervening yaitu kinerja keuangan yang dapat memediasi hubungan antara human capital efficiency dengan nilai perusahaan. Keberadaan kinerja keuangan dapat memperkuat hubungan antara *human capital efficiency* dan nilai perusahaan. sehingga diasumsikan dengan meningkatkan pengelolaan pada HCE, maka kinerja keuangan akan meningkat pula serta dapat berimplikasi pada nilai perusahaan.

V.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan-keterbatasan yang ditemui oleh peneliti, yaitu:

- Sampel yang digunakan hanya terfokus pada perusahaan manufaktur di Indonesia yang telah terdaftar di BEI sejak 2009 – 2018
- Dalam pengumpulan data, peneliti memiliki hambatan dalam memperoleh laporan keuangan dan tahunan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009 – 2018 dikarenakan tidak memiliki akses untuk mengunduh laporan keuangan dan tahunan di BEI, sehingga pengumpulan data hanya dapat di website masing-masing perusahaan.

V. 3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat disampaikan baik kepada para pihak akademisi pengembang literature IC, manajemen perusahaan, investor, serta pemerintah ialah sebagai berikut:

Saran Teoritis :

1. Bagi para pengembang literature IC dan pihak akademisi
 Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan pada sektor ekonomi yang lainnya seperti, sektor jasa dan bahan baku serta proksi yang digunakan untuk menerangkan variabel intervening dan dependen dapat menggunakan rasio lainnya seperti EPS, PER, NPM, ROE, ROI.

Saran Praktisi :

1. Bagi Perusahaan
 Agar dapat memberikan informasi untuk mengelola dengan efisien dan efektif pada aset berupa fisik dan non-fisik sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Hal tersebut dapat dilakukan antara lain dengan memberikan *training* pada karyawan, proses rekrutmen yang selektif, *reward* bagi karyawan yang berkompentensi serta memperhatikan aspek –aspek pemasaran dalam aktivitas bisnis perusahaan.
2. Bagi para investor
 Agar dapat memberikan informasi bagi para investor dalam mengambil keputusan investasi dimana *intellectual capital* dan kinerja keuangan dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Bagi pemerintah
 Agar dapat memberikan informasi serta pertimbangan bagi para pihak pemerintah dalam pengambilan kebijaka terkait dengan perlakuan terhadap *intellectual capital*. Sebagai contoh ialah memberikan kebijakan perihal kewajiban pengungkapan *intellectual capital* di laporan tahunan emiten.